BAB III
HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN KKL

3.1 HASIL KEGIATAN KKL

Selama melaksanakan KKl di Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi banyak sekali kegiatan-kegiatan yang penulis lakukan. Semua kegiatan penulis lakukan berdasarkan instruksi dari pembimbing Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singing , namun ada juga kegiatan yang penulis lakukan secara fleksibel .

Hari pertama tanggal 10 Juli 2012 jam 07.00 WIB Penulis melapor kepada kepala Dinas kebudayaan pariwisata,pemuda dan olahraga untuk meminta izin agar bisa diterima untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di Dinas kebudayaan pariwisata,pemuda dan olahraga Proses perizinan ini tidak terlalu sulit karena pada saat itu kadis atau kepala dinas berada di tempat dan kepala dinas langsung menemaptkan Penulis di bagian umun dan program, pada hari pertama saya mempelajari program-program dan kegiatan di budparpora Kab. Kuantan Singingi.

Hari kedua tanggal 11 Juli 2012 pukul 07.00 WIB hari ini pertama kali Penulis melakukan apel pagi yang langsung di pimpin kepala dinas budparpora Kab.Kuantan singingi dan pidato singkat oleh kadis setelah selesai apel pagi langsung dilakukan absen oleh BKD di tempat berlangsungnya apel setelah di absen kegiatan rutin setelah apel pagi yaitu membersihkan halam kantor disbuparpora secara bergotong royong selesai gotong royong pegawai di berikan waktu untuk sarapan pagi di area perkantoran Kab.Kuansing sekitar jam 09.00 wib pegawai kembali bekerja dan Penulis ditugaskan untuk mengetik tugas dan fungsi disbudparpora

Hari ketiga tanggal 12Juli 2012 Penulis mengikuti rutinitas apel pagi dan absen. Kemudian Penulis di tugaskan untuk membuat struktur organisasi dinas pariwisata seperti dibawah ini

Hari keempat Tanggal 13 Juli 2012 apel pagi selalu Penulis lakukan bersama para pegawai yang ada dibudparpora setelah absen saya di tugaskan menyusun rencana kebutuhan baju melayu,baju melayu tersebut

dipakai untuk acara pembukaan pacu jalur tahun 2012 yang menjadi kewajiban disbudparpora dalam hal penyelengaraan selain menyusun recana kebutuhan baju melayu Penulis juga di tugaskan untuj menyusun rencana kebutuhan pacu jalur tahun 2012.

Hari kelima Tanggal 16 Juli 2012 hari ini adalah hari senin, dan pegawai seluruh dinas di perkantoran Kuantan singingi melaksanakan apel berasama yang di ikuti oleh semua intansi pemerintahan Kab. Kuantan singing yang langsung di pimpin oleh bupati Kuansing. karena tidak diharuskan mengikuti upacara ini Penulis hanya menunggu di kantor sampai upacara selesai, setelah semua pegawai kembali saya di tugaskan untuk menyusun agaran dana untuk pengadaan baju melayu dan baju kerja dilapangan pacu jalur tahun 2012

Hari keenam Tanggal 17 Juli 2012 apel pagi hari seperti biasanya setelah apel pagi Penulis ditugaskan untuk saya di tugaskan untuk membuat jadwal dan time scedul pelaksanaan pacu jalur tahun 2012.

Hari ketujuh Tanggal 18 Juli 2012 pukul 07.00 WIB apel pagi hari seperti biasanya setelah apel pagi Penulis ditugaskan untuk mengetik dokumen pengadaan kostruktur pembangunan rumah godang desa tratak air hitam tahun 2012 yang akan di lelang ke kontraktor.

Hari kedelapan Tanggal 19 Juli 2012 pukul 07.00 WIB apel pagi bersama pegawai disbudparpora Penulis kembali mengetik dokumen pengadaan konstruktur pengadaan rehabilitasi makam datuk untuk pangean tahun 2012 karena makanm adalah salah satu budaya adat yang harus dijaga dan disbudparpora bertugas untuk menjaga makam adat tersebut dengan cara memperbaiki atau pun membersihkan.

Hari kesembilan Tanggal 20 Juli 2012 apel pagi bersama pegawai, setelah apel Penulis di ikut sertakan untuk menyaksikan acara penjelasan pelelang disbudparpora tahun 2012 dan saya juga di tugas kan untuk mendokumentasi kan acara pelelangan ini, dari acara penjelasan pelelangan ini sedikit banyak Penulis dapat mengetahui bagai mana cara pelelangan tersebut .

Hari kesepuluh Tanggal 23 Juli 2012 pada hari ini kembali semua instansi pemrintahan melakukan upacara bersama di lapangan pemkab Kuansing yang lansung di pimpin bupati Kuantan singingi Penulis hanya menunggu di kantor sampai upacara selesai, hari ini saya di perintahkan untuk membuat berita acara pelelangan hasil (pejelasan pelelangan pada disbudparpora tahun 2012) banyak hal yang tidak Penulis pahami dalam mebuat berita acara ini.

Hari kesebelas Tanggal 24 Juli 2012 hari ini Penulis membuat laporan realisasi fisik pelaksanaan kegiatan pada disbudparpora bulan juli 2012

Hari keduabelas Tanggal 25 Juli 2012 aktivitas Penulis pada hari ini menyebarkan undangan pacu jalur 2012 di pekanbaru undangan ini di berikan ke dinas-dinas provinsi dan kota di pekanbaru agar dapat hadir disaat pembukaan pacu jalur tahun 2012.

Hari ketigabelas Tanggal 26 Juli 2012 kegiatan Penulis pada hari ini tidak jauh berbeda dengan hari sebelumnya mengetik daftar hadir pegawai pada dinas budparpora Kab. Kuansing bulan juli tahun 2012.

Hari keempatbelas Tanggal 27 Juli 2012 kegiatan Penulis pada hari ini adalah membuat rekapitulasi daftar hadir pegawai di dinas budparpora Kab.Kuansing.

Hari kelimabelas Tanggal 30 Juli 2012 hari ini Penulis ditugaskan di bagian umum untuk mempelajari nomor indeks surat masuk dan surat keluar pada dinas bud parpora Kab. Kuansing.

Hari ketujuhbelas Tanggal 31 Juli 2012 ini adalah hari terakhir Penulis kuliah kerja lapangan di dinas budparpora , hari terakhir ini Penulis di tugaskan untuk mengantar panitia pelelangan memonitoring pekerjaan konstruksi pada dinas budparpora di desa pangian setelah selesai saya dan pegawai yang pergi ke desa pangian untuk memonitoring kembali kekantor,saya langsung menemui kepala dinas untuk meminta tanda tangan sebagai bukti Penulis telah melakukan kuliah kerja lapangan di dinas budparpora setelah kepala dinas menanda tangani Penulis kembali menemui pegawai-pegawai disbudpar untuk mohon pamit dan mengatakan

bahwa kuliah kerja lapangan Penulis telah selesai pada hari ini tanggal 31 juli 2012

3.2 keluaran *(Output)* Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi Dalam Menyampaikan Informasi Pacu Jalur Pada Masyarakat

Tekonologi dan informasi merupakan realita yang harus dihadapi dan tidak dapat dihindari di era modern. Pesatnya perkembangan teknologi informasi akan membawa dampak perubahan pola pikir dan cara pandang masyarakat dalam melakukan berbagai kegiatan yang menginginkan adanya kemudahan dan kecepatan dalam memperoleh informasi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju merupakan peluang bagi setiap instansi pemerintahan dan lembaga pemerintahan untuk dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dalam rangka meningkatkan pembangunan di tingkat nasional maupun daerah. Upaya untuk mengefektifkan penggunaan teknologi dan informasi dilembaga pemerintahan merupakan upaya pemerintah dalam memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi sehingga setiap masyarakat mudah mendapatkan informasi.

Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi merupakan suatu instansi dimana pemerintahnya tidak memanfaatkan penggunaan teknologi informasi. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya penyediaan sarana teknologi informasi yang dijumpai di lembaga pemerintahan. Disamping itu ada di lembaga pemerintahan, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis pada penggunaan teknologi komputer dan Informasi telah mendorong instansi pemerintahan menjalankan tugasnya lebih cepat dan efektif sehingga terwujudnya kinerja yang optimal. Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi dalam mewujudkan kinerja yang optimal dalam menyampaikan informasi pacu jalur bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi ini

merupakan salah satu dorongan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga dapat dikatakan bahwa kemajuan dari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan pemanfaatannya dalam berbagai bidang kehidupan menandai perubahan peradaban manusia menuju masyarakat informasi. Kinerja Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi dalam melaksanakan, memanfaatkan, mengembangkan dan mengambil langkah-langkah pelayanan yang akurat dan cepat dalam menyampaikna informasi pacu jalur perlu diwujudkan. Melalui Informasi pacu jalur yang bertujuan untuk mewujudkan penggunaan sistem informasi pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi dalam melayani masyarakat. Penggunaan menyampaikan Informasi pacu jalur menginginkan adanya kinerja dan langkah-langkah yang jelas dalam rangka mewujudkan pembangunan di bidang Informasi pacu jalur yang ada di Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi.

Penggunaan menyampaikan Informasi pacu jalur diharapkan dapat menggali kinerja yang lebih optimal Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi. Instruksi ini merupakan kinerja Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi dalam mengembangkan kinerja pegawai yang baik untuk menyampaikan informasi pacu jalur ke pada masyarakat yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai suatu alat untuk mencapai tujuan organisasi.

Kinerja merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian suatu hasil dan tujuan yang sangat dirasakan keberadaannya, apabila kinerja tidak dilaksanakan dengan tepat, maka hasil akhir tidak akan tercapai dengan memuaskan. Kinerja dapat dicapai hasil akhir yang sesuai dengan yang telah direncanakan dan telah ditentukan, maka fungsi kinerja harus mampu berjalan seefektif mungkin. Setiap kriteria kinerja memiliki sasaran berupa

jalur khusus untuk perbaikan serta memiliki bobot sesuai dengan tingkat kepentingannya terhadap tujuan organisasi.

Kinerja aparatur menjadi tanggung jawab dari suatu kegiatan berdasarkan bobot dan skor untuk setiap kriteria yang dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan *output* instansi dan memberikan perbaikan yang menuju pada peningkatan *output* di masa akan datang.

Keluaran *(output)* sebagai suatu hasil yang dihasilkan langsung dirasakan dari suatu kegiatan yang berupa fisik atau pun non fisik. Suatu kegiatan yang berupa fisik maupun non fisik yang dihasilkan oleh Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Keluaran *(output)* meliputi, pertama kualitas Pelayanan yang diberikan adalah bagaimana kualitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi, kedua kuantitas pelayanan yang diberikan adalah bagaimana kuantitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi.

Kualitas pada dasarnya merupakan kata yang menyandang arti relatif karena bersifat abstrak, kualitas dapat digunakan untuk menilai atau menentukan tingkat penyesuaian suatu hal terhadap persyaratan atau spesifikasinya. Bila persyaratan atau spesifikasi itu terpenuhi berarti kualitas sesuatu hal yang dimaksud dapat dikatakan baik, sebaliknya jika persyaratan tidak terpenuhi maka dapat dikatakan tidak baik.

Pelayanan yang mempunyai kualitas yang baik yaitu memiliki ciri-ciri seperti tidak prosedural (birokratis), terdistribusi dan terdesentralisasi serta berorientasi kepada pelanggan. Kualitas pelayanan yang baik tercermin dari pertama transparasi, yaitu pelayanan yang bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dimengerti, kedua akuntabilitas yaitu pelayanan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan, ketiga kondisional yaitu pelayanan yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan pemberi dan penerima pelayanan dengan

tetap berpegang pada prinsip efisiensi dan efektivitas, keempat partisipatif yaitu pelayanan yang dapat mendorong peran serta masyarakat dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan dan harapan masyarakat, kelima kesamaan hak yaitu pelayanan yang tidak melakukan diskriminasi dilihat dari aspek apapun khususnya suku, ras, agama, golongan dan status sosial, keenam keseimbangan hak dan kewajiban yaitu pelayanan yang mempertimbangkan aspek keadilan antara pemberi dan penerima pelayanan publik.

Berdasarkan penjelasan mengenai *output* di atas, maka dapat diketahui bahwa kualitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi kepada masyarakat di katakan tidak terlalu baik, karena kualitas merupakan suatu kegiatan yang diberikan melalui jasa seseorang kepada orang lain (masyarakat). Kualitas yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi yaitu berupa pelayanan kepada masyarakat, dengan cara memberikan pelayanan melalui Informasi Pacu jalur, Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi belum dapat memberikan kepuasan tersendiri kepada masyarakat mengenai penyajian informasi data pacu jalur yang ada Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi.

Keluaran *(output)* dapat diukur dari segi bagaimana kualitas dan kuantitas pelayanan yang diberikan oleh aparatur Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi. Kuantitas merupakan sesuatu yang dapat memenuhi uji kualitas dalam artian bahwa kuantitas dapat dikatakan sebagai suatu syarat untuk memenuhi uji kualitas sendiri, dimana dari kualitas pelayanan yang telah diberikan oleh Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi kepada masyarakat dapat memberikan kemudahan kepada pegawai dalam memperoleh informasi pacu jalur yang ada di Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi. Kualitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi kepada masyarakat dapat dikatakan

masih belum optimal, karena kuantitas Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi dalam mengolah data sampai pengeluaran berupa informasi mengenai informasi pacu jalur masih kurang cepat dan akurat.

Meskipun kualitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi kepada masyarakat belum optimal, namun dengan memberdayakan informasi pacu jalur diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat mengenai informasi

Selanjutnya terkait dengan keluaran *(output)* yang diukur dari segi kuantitas dapat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi sendiri, dimana jika kualitas dari pelayanan yang diberikan baik maka kuantitas yang dihasilkan juga akan baik, adapun sebaliknya jika kualitas pelayanan yang diberikan tidak baik maka kuantitasnya juga tidak akan baik. Seperti yang telah dijelaskan diatas kualitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi kepada masyarakat dapat dikatakan masih belum optimal, karena kuantitas Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi dalam mengolah data sampai pengeluaran berupa informasi mengenai informasi pacu jalur yang ada di Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi masih kurang cepat dan akurat.

Keluaran *(output)* yang berasal langsung dari kualitas dan kuantitas suatu kegiatan yang berupa fisik maupun non fisik, dari kegiatan yang berupa fisik yaitu penyediaan infrastruktur (sarana dan prasarana) yang ada di Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi untuk mendukung menyampaikan nInformasi pacu jalur seperti seperangkat komputer beserta sarana pendukung lainnya. Sarana dan prasarana yang ada pada Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi sangat mendukung karena setiap komputer

yang ada di Dinas Kebudayaan terhubung ke internet sehingga dalam penerimaan dan pengiriman data dilakukan secara baik.

keluaran *(output)* dari kinerja Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi sudah cukup maksimal kepada masyarakat menyampaikan informasi pacu jalur.

3.2 Hasil Kinerja Aparatur Aparatur Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi Dalam Menyampaikan Informasi Pacu Jalur Pada Masyarakat.

Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi dalam penyajian Informasi pacu jalur untuk menjadikannya sebagai suatu cara dalam menciptakan hasil kerja yang baik guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat diharapkan dapat mencakup ukuran persepsi publik tentang hasil yang baik.

Hasil yang baik dapat diukur, jika hasil tersebut dapat bermanfaat dan disajikan secara komparatif dengan hasil sebelumnya yang menyangkut target, tujuan, atau sasaran, norma, atau standar yang diterima secara umum. Ukuran itu mencakup ukuran persepsi publik tentang hasil, ukuran keluaran, efek sekunder, yang terjadi akibat pemberian pelayanan.

Ukuran persepsi publik tentang hasil Kerja Disbudparpora adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan suatu organisasi atau instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi terhadap pelayanan kepada masyarakat yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan sebelumnya. Usaha meningkatkan hasil kerja Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi harus dimulai dengan memusatkan perhatian kepada sekelompok masalah yang berkaitan, termasuk teknologi, struktur organisasi, budaya organisasi, perubahan sifat pekerjaan dan pekerja, kebutuhan akan pelayanan pada masyarakat yang lebih baik. Proses peningkatan kinerja Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi memberi kesempatan terbaik untuk membangun pengalaman yang

terus berkembang. Untuk meningkatkan hasil, kinerja yang berarti harus berusaha mencapai tingkat terbaik.

Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi, harus memiliki motivasi yang baik dalam kinerja. Motivasi merupakan cara yang digunakan untuk mengeluarkan dan mengembangkan kemampuan agar dapat menjalankan tugas dengan baik. Pentingnya motivasi bagi organisasi, karena terdapat beberapa hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku organisasi supaya mau bekerja untuk mencapai tujuan organisasinya. Bentuk motivasi kepada organisasi tidak bisa disamaratakan, karena tergantung kondisi sosial dan pendidikannya.

Penerapan motivasi yang dilakukan terhadap Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi dilakukan dengan dua cara yaitu, Pertama motivasi langsung motivasi yang diberikan baik materil (uang) maupun nonmateril (penghargaan) secara langsung pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat untuk memenuhi kebutuhan dan tercapainya kepuasaan.Pemberian motivasi ini biasanya dalam bentuk ucapan pujian, penghargaan, dan bonus berupa uang, Kedua motivasi tidak langsung merupakan pemberian motivasi dalam bentuk fasilitas-fasilitas pendukung dalam menunjang semangat kerja atau kelancaran tugas Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi.

Upaya untuk mewujudkan penyelenggaraan Pemerintahan secara baik (*good-governance*) dan bersih (*clean-government*) juga termasuk didalamnya yaitu penyelenggaraan pelayanan publik, membutuhkan unsur-unsur mendasar antara lain adalah unsur profesionalisme dari pelaku dan penyelenggaran pemerintahan dan pelayanan publik. Terabaikannya unsur profesionalisme dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi pemerintahan akan berdampak kepada menurunnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

Organisasi yang berbasis pengetahuan dapat dicirikan oleh penggunaan informasi yang itensif serta pengetahuan sebagai sumber untuk menarik masayarakat dan teknologi informasi sebagai instrument mengelola organisasi. Setiap organisasi membutuhkan pengelola, dan pengelola

haruslah memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menjalankan tugas dan fungsinya yang terdapat didalamnya dalam menggunakan Sistem

3.3 Kaitan Usaha Dinas Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi Dalam Menyampaikan Informasi Pacu Jalur Pada Masyarakat .

Kaitan usaha dengan pencapain Organisasi yaitu terkait dengan efisiensi dan biaya serta merupakan suatu kesatuan unit kerja yang didalamnya diwajibkan terjalinnya interaksi. Tanpa adanya interaksi mustahil akan adanya transformasi informasi di Dinas Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi. Organisasi publik dikatakan efektif dan efesien apabila dalam realita pelaksanaannya birokrasi dapat berfungsi melayani sesuai dengan kebutuhan masyarakat (*client*), artinya tidak ada hambatan yang terjadi dalam pelayanan tersebut, cepat dan tepat dalam memberikan pelayanan, serta mampu memecahkan fenomena yang menonjol akibat adanya perubahan sosial yang sangat cepat dari faktor eksternal. Sudah seharusnya setiap instansi pemerintah atau organisasi baik yang bergerak di bidang jasa pelayanan untuk lebih mengoptimalkan pelayanannya kepada publik. Hal ini seperti tercantum dalam visi dan misi serta tujuan dari instansi tersebut. Instansi pemerintah saat ini kurang mampu bersaing dengan pihak swasta dalam penyediaan pelayanan jasa dikarenakan tidak dimilikinya konsistensi dan produktivitas kerja yang handal dari instansi pemerintahan.

Banyak alasan yang digunakan oleh pihak instansi pemerintah dalam menutup kelemahan tersebut, seperti kurangnya insfrastruktur, modal, maupun sumber daya manusia yang handal. Padahal jika dicermati dari pihak swasta semua hal tersebut hampir sebanding dan sama rata. Oleh sebab itu pemerintah dituntut untuk mampu bersaing dengan pihak swasta, tidak ada salahnya apabila pihak instansi mau belajar dan bekerja dari pihak swasta khususnya dalam bidang pelayanan kepada publik, karena kedua belah pihak sama-sama ingin memberikan konstribusi yang efektif dan efesien kepada masyarakat yang memerlukan jasa.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penyimpanan data mengenai Sistem Informasi kepegawaian terjadi karena tidak tepat waktu, penumpukan data dan tidak akurat. Selain itu di pengaruhi faktor kelalaian pegawai, Keberadaan pegawai ini posisinya sangat mutlak dalam suatu kegiatan organisasi, maka salah satu hal yang perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan dari sumber daya manusia yaitu para aparatur dilingkungan Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi agar semakin mempunyai kemampuan teknis dan manajerial untuk melayani kepentingan dan kebutuhan Informasi yang ada di Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi.

Upaya peningkatan potensi dan kapabilitas SDM yang ada di Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi melalui jenjang pendidikan dan berbagai program pembangunan yang multi dimensi harus dapat berjalan dengan baik. karena mutu SDM yang berpendidikan relatif tinggi tentunya wawasan, pengetahuan dan pemahaman terhadap pekerjaan pun akan mampu mengimbangi tuntutan dan perubahan yang kompleks dan bergerak cepat. Peningkatan kompetensi SDM aparatur di Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi dalam mengemban tugas atau jabatan birokrasi melalui diklat adalah berorientasi pada standar kompetensi jabatan sesuai tantangan reformasi dan globalisasi yang tentu saja disesuaikan dengan kebutuhan yang ada.

Kualitas dari Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi tidak mungkin meningkat tanpa adanya usaha-usaha yang nyata untuk meningkatkannya. Oleh karena itu diklat di Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi perlu terus ditingkatkan agar SDM aparatur benar-benar memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugas secara profesional. Disinilah kompetensi menjadi satu karakteristik yang mendasari individu atau aparatur untuk mencapai kinerja tinggi dalam pekerjaannya. Karakteristik itu muncul dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan perilaku (*attitude*) untuk menciptakan SDM atau aparatur yang memiliki semangat pengabdian yang tinggi dalam melayani masyarakat yang selalu bertindak hemat, efisien, rasional, transparan, dan

akuntabel. Untuk itu,diperlukan strategi peningkatan kompetensi SDM aparatur,dimana kompetensi yang memadai merupakan sesuatu yang sangat mutlak yang perlu dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran aparatur Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan penjelasan diatas sudah jelas bahwa kendala yang sering terjadi yaitu dalam proses penyimpanan data mengenai informasi pacu jalur yang ada dilingkungan Dinas Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi karena faktor SDM, karena manusia adalah motor penggerak segala sesuatu kegiatan, untuk mendapatkan SDM yang efektif dan efisien diperlukan kemampuan aparatur yang memiliki kemampuan dibidangnya dan teknologi informasi terus berkembang sesuai dengan zaman. Sehingga ada kemungkinan perubahan basis pengembangan di masa depan, disertai dengan alasan teknis yang kuat dan mengarah kepada hasil akhir yang lebih baik.

3.4 Informasi Penjelas Dinas Kebudayaan , Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Kuantan Singingi Dalam Menyampaikan Informasi Pacu Jalur Pada Masyarakat.

Baik-buruknya suatu pemerintahan sangat tergantung pada baik-buruknya mesin birokrasi sebagai penyelenggara pemerintahan. Sementara itu, birokrasi pemerintah sangat bergantung pada sumber daya manusia aparaturnya sebagai aparatur penyelenggara pemerintah. Aparatur Negara merupakan salah satu pilar dalam mewujudkan *Good Governance* bersama dengan dua pilar lainnya, yaitu dunia usaha (*corporate governance*) dan masyarakat *(civil society).* Ketiga unsur tersebut harus berjalan selaras dan serasi sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing.

Para pelaku birokrasi sebagai penyelenggara negara dan pemerintahan bertanggung jawab untuk merumuskan sekaligus melaksanakan langkah strategis dan upaya kreatif guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara adil, demokratis dan bermartabat. Untuk itu, akuntabilitas kinerja setiap penyelenggara negara dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya harus selalu ditingkatkan dan menjadi fokus

perhatian bagi pemerintah. Untuk mencapai itu semua dibutuhkan sumber daya manusia yang profesional, yang mempunyai sikap dan perilaku yang penuh kesetiaan, ketaatan, disiplin, bermoral, bermental baik, akuntabel dan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap tanggung jawab sebagai pelayan publik yang baik. Untuk mendukung tujuan ini diperlukan suatu sistem pendayagunaan sumber daya manusia yang baik dan tepat sebagai suatu proses berkelanjutan dalam proses penyelenggaraan pemerintahan.

Informasi penjelas dari kinerja Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi dalam Pengelolaan Informasi pacu jalur tidak lepas dari faktor substansial dan faktor yang dapat di kontrol dinas itu sendiri, dan pada dasarnya bertujuan untuk mengelola data menjadi informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga kemampuan Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi dapat lebih ditingkatkan supaya lebih berdaya guna dan berhasil guna yang pada akhirnya pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan yang menjadi tanggung jawabnya dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Faktor Subtansial merupakan faktor yang ada diluar kontrol Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi seperti karateristik lingkungan, Dalam rangka mewujudkan tujuan Informasi pacu jalur perlu disusun secara baik dan benar agar dapat memenuhi harapan tersebut. Secara umum, pengelolaan Informasi pacu jalur mencakup semua proses dalam mengolah data dan menganalisa menjadi informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Semua proses tersebut harus dapat disusun sistemnya secara baik sehingga dapat menghasilkan *output* yang baik pula. Dari semua proses tersebut, ada tiga unsur yang secara signifikan sangat berpengaruh yaitu rekruitmen, pola karir dan pengukuran beban kerja.

Berdasarkan uraian diatas sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam pengelolaan informasi yang terdapat di setiap instansi pemerintah khususnya di Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi bidang program dalam memberikan informasi dan pelayanan kepada masyarakat melalui Informasi pacu jalur. Karena sumber daya manusia di Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi sebagai penggerak yang

nantinya akan mengelola dan mengoperasikan Informasi pacu jalur yang ada di Disbudparpora Kabupaten Kuantan Singingi bidang program.